

**PENERAPAN MODEL COMPETENCY BASED LEARNING
PADA MATA PELAJARAN JARINGAN DISTRIBUSI
LISTRIK TEGANGAN RENDAH DI SMKN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Irvan

NIM. 190211013

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENERAPAN MODEL COMPETENCY BASED LEARNING
PADA MATA PELAJARAN JARINGAN DISTRIBUSI
LISTRIK TEGANGAN RENDAH DI SMKN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Teknik Elektro

Diajukan Oleh :

Irvan
NIM. 190211013

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

جامعة الرانيري

A P - R A N I R Y

Sadrina, S.T, M.Sc

NIP. 198309272023212021

PENGESAHAN PENGUJI

PENERAPAN MODEL COMPETENCY BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN JARINGAN DISTRIBUSI LISTRIK TEGANGAN RENDAH DI SMKN 2 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Serjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Teknik Elektro

Tanggal : Jumat, 20 Desember 2024 M
18 Jumadil Akhir 1446 H

Tim Penguji

Ketua


Sadrina, S.T., M.Sc

NIP. 198309272023212021

Penguji I



Mursyidin, M.T

NIP. 198204052023211020

Sekretaris



Rahmayanti, M.Pd

NIP. 201801160419872082

Penguji II



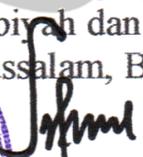
Arisman, M.Pd

NIP. 198505252023211027

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muband S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvan
NIM : 190211013
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar/20 Mei 2000
Alamat : Gp. Lampaya, Kec, Lhoknga. Kab.
Aceh Besar
Nomor HP : 082324348187

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila ini dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Desember 2024



Irvan

NIM. 190211013

ABSTRAK

Nama : Irvan
Nim : 190211013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Penerapan Model *Competency Based Learning* Pada Mata Pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah Di SMKN 2 Banda Aceh
Jumlah Halaman : 60 Halaman
Pembimbing Skripsi : Sadrina, S.T., M.Sc
Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Competency Based Learning*, Hasil Belajar, Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah

Pendidikan adalah proses yang bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa dan membentuk individu menjadi sumber daya manusia yang berperan penting dalam pembangunan nasional maupun personal. Berdasarkan observasi di SMKN 2 Banda Aceh, khususnya pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah, ditemukan bahwa peserta didik masih kurang sempurna dalam menerapkan materi pembelajaran. Selain itu, mereka kurang aktif dan kurang terampil, sehingga hasil belajar belum maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penerapan model pembelajaran baru yang mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan menerapkan model *Competency Based Learning* (CBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TJTL SMKN 2 Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen *one group pretest posttest design* pada 25 siswa. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai 44,88, sedangkan setelah penerapan CBL, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 81,64. Analisis uji t menghasilkan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, model *Competency Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kesempatan serta kesehatan sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi penelitian ini. Selanjutnya sholawat dan salam penulis sampaikan ke hadirat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Penerapan *Model Competency Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah di Kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik SMKN 2 Banda Aceh”.

Sejak skripsi ini disusun, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik akademik maupun non akademik. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat meurutkan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Ayah tercinta dan terkasih yang selalu mendukung dan memanjatkan doa untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hari Anna Lastya, M.T. selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Sadrina, S.T., M.Sc. selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan

masukkan serta mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini pada penulis.
6. Seluruh Sahabat, teman-teman angkatan 2019 dan mahasiswa Prodi PTE yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kapasitas yang dimiliki. Oleh karena itu penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan agar ilmu pengetahuan dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 15 Desember 2024

امعة الرانري
A R - R A N I

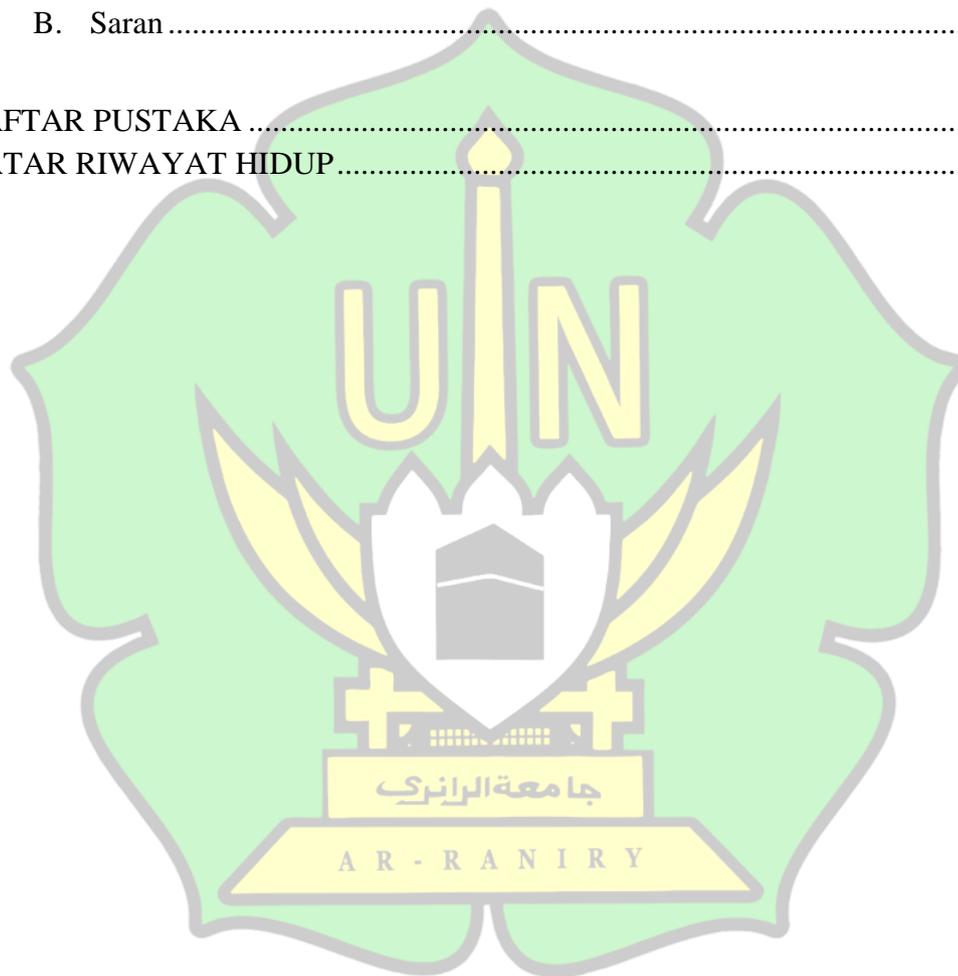


Irvan
NIM. 190211013

DAFTAR ISI

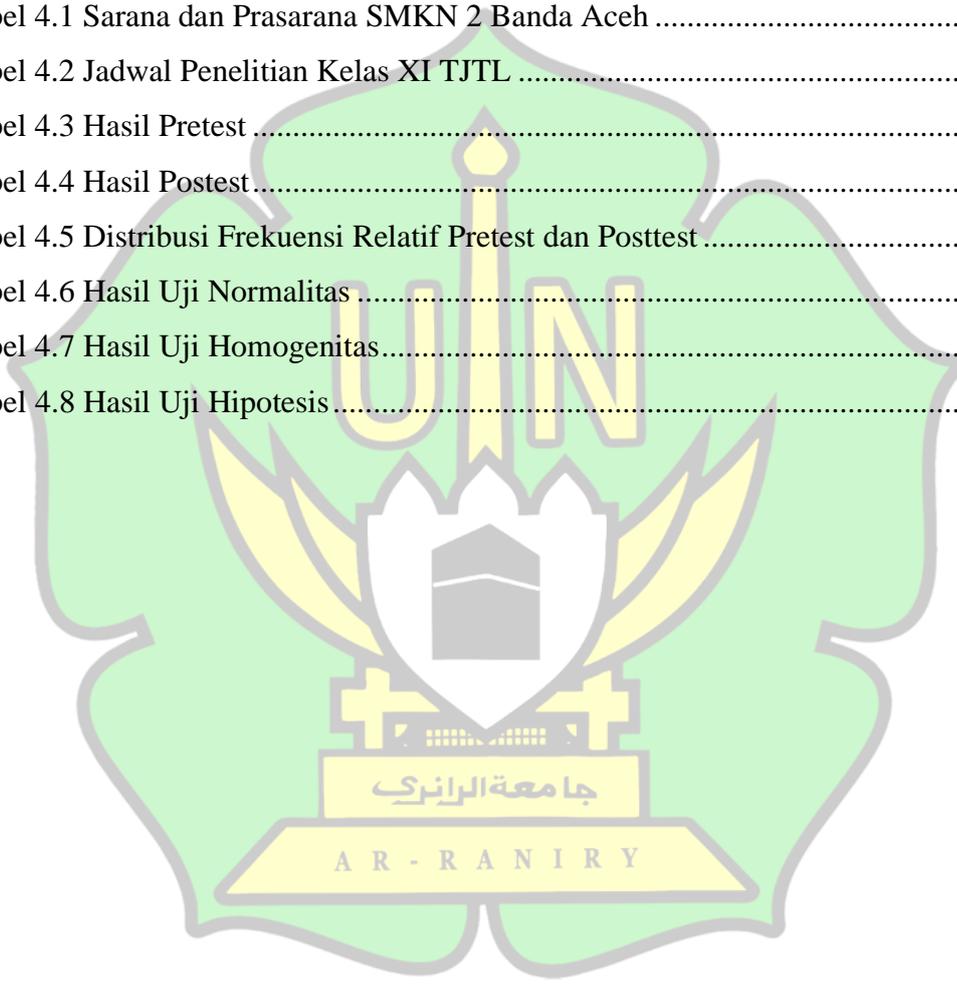
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Hipotesis Penelitian	4
F. Definisi Operasional	4
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Model Pembelajaran	9
B. Model Pembelajaran <i>Competency Based Learning</i>	10
C. Hasil Belajar	15
D. Jaringan Distribusi Tegangan Rendah	17
E. Sumbangan Pelanggan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Alur Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Penerapan Model CBL Pada Pembelajaran	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33

H. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Jadwal Penelitian	43
C. Pembahasan	54
 BAB V PENUTUP.....	 56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	 58
DATAR RIWAYAT HIDUP.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dari Pembelajaran Berbasis Kompetensi	13
Tabel 2.2 Memilih Panjang Tiang.....	19
Tabel 3.1 Instrumen Materi <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	29
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	30
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMKN 2 Banda Aceh	42
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Kelas XI TJTL	44
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Relatif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jarak Aman untuk Menentukan Tiang	20
Gambar 3.1 Flowchart Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Skripsi

Lampiran 2. SK Penelitian

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4. SK Penelitian SMKN 2 Banda Aceh

Lampiran 5. Lembaran Validasi Modul Ajar

Lampiran 6. Lembaran Validasi *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 7. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 8. Modul Ajar

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Dalam proses ini, individu dibentuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki peran krusial dalam pembangunan baik secara nasional maupun personal. Kerangka sistem pendidikan Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan bakat, keterampilan, dan potensi peserta didik agar dapat sukses dalam kehidupan. Oleh karena itu, desain pendidikan harus mengutamakan pemahaman dan peningkatan pembelajaran siswa. Pendidikan memiliki peran kunci dalam membentuk masyarakat yang cerdas. Secara spesifik, pendidikan membantu dalam perkembangan fisik dan spiritual peserta didik, sementara secara umum, pendidikan berperan sebagai alat untuk pengembangan individu, kewarganegaraan, budaya, dan pembangunan nasional. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran harus fokus pada siswa, bukan pada guru semata. Perubahan paradigma dalam pendidikan menekankan bahwa memiliki pengetahuan saja tidaklah cukup, siswa juga harus mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang memberikan pelatihan vokasional kepada siswa di tingkat pendidikan menengah, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja,

¹Fitri, A., & Usmeldi, U. (2022). Efektivitas *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 3, No. 2, h. 142.

Beberapa indikator kompetensi pembelajaran abad ke-21 yang perlu diperkenalkan adalah sebagai berikut: 1) Literasi era digital (*digital age literacy*), 2) Komunikasi efektif (*effective communication*), 3) Berpikir inventif (*inventive thinking*), dan 4) Produktifitas tinggi (*high productivit*).

Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja, baik sebagai pekerja mandiri maupun sebagai bagian dari industri tertentu, karena SMK memiliki potensi besar dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat diakomodasi oleh pasar kerja karena kurikulum SMK mencakup materi teori dan praktik yang sangat terkait dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan yang relevan dengan bidang mereka, memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di tempat kerja mereka, dan sangat kompetitif.²

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 2 Banda Aceh pada guru pengampu mata pelajaran jaringan distribusi listrik tegangan rendah, dimana terdapat kendala peserta didik masih belum sempurna dalam menerapkan materi materi pembelajaran, peserta didik kurang aktif serta masih kurang terampil. Sehingga hasil belajar pada mata pelajaran jaringan distribusi listrik tegangan rendah masih kurang maksimal. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan hasil belajar serta keterampilan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran ini.³

²Putri, A. I., & Wrahatnolo, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 8, No. 3. h. 460.

³ Wawancara dengan Mariana, S.T, Ketua bidang Teknik Jaringan Tenaga Listrik SMKN 2 pada tanggal 19 Februari 2024 di Banda Aceh.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Peneliti menawarkan solusi berupa penerapan model *Competency Based Learning* pada mata pelajaran jaringan distribusi listrik tegangan rendah. *Competency Based Learning* yang dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa. Oleh karena itu, hasil pembelajaran yang diterapkan adalah peningkatan kompetensi siswa, yang dapat diukur melalui peningkatan pola pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.⁴ Atas dasar permasalahan tersebut penting untuk menerapkan model *Competency Based Learning* pada pelajaran di SMK.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada paparan latar belakang di atas, masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Competency Based Learning* pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah kelas XI TJTL?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menerapkan model *Competency Based Learning* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah di kelas XI TJTL SMKN 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴Novianti, W. (2024). *Bab 4 Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Revolusi Pendidikan*, (Banten : PT Sada Kurnia Pustaka), h. 41.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah di kelas XI TJTL.
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan guru untuk menerapkan kelas pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah kelas XI TJTL.
3. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model *Competency Based Learning* dalam proses pembelajaran, sekaligus memperluas pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian mengenai penerapan model *Competency Based Learning* untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah kelas XI TJTL di SMK Negeri 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran jaringan distribusi listrik tegangan rendah kelas XI TJTL setelah adanya penerapan model *Competency Based Learning*.
2. H_a : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran jaringan distribusi listrik tegangan rendah kelas XI TJTL setelah adanya penerapan model *Competency Based Learning*.

F. Definisi Operasional

Istilah yang dianggap perlu diperjelas dalam penelitian , antara lain :

1. Model *Competency Based Learning*

Competency Based Learning adalah pendekatan belajar-mengajar yang memungkinkan siswa untuk berkembang dan tumbuh berdasarkan kemampuan mereka untuk belajar atau menguasai suatu keterampilan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan kerja. Model ini membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan memenuhi berbagai kemampuan belajar.⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswasiswa pada mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah kelas XI TJTL di SMK Negeri 2 Banda Aceh.⁶

3. Jaringan Distribusi

Sistem distribusi listrik merupakan bagian terdekat dari sistem tenaga listrik yang menghubungkan langsung dengan pelanggan atau konsumen. Secara fisik, jaringan distribusi umumnya memiliki panjang lebih besar dari pada jaringan transmisi, dan tingkat gangguannya juga cenderung lebih tinggi per 100 km per tahun dibandingkan dengan jaringan transmisi.⁷ Sistem jaringan distribusi dibagi menjadi dua jenis, yaitu jaringan distribusi tegangan menengah (JTM) dan jaringan distribusi tegangan rendah (JTR). Tegangan pada jaringan distribusi

⁵Borkar P, (2021,13 desember). diakses pada tanggal 05 februari 2024 dari situs : <https://www.iitms.co.in/blog/what-is-competency-based-education.html>

⁶Anjalna, N. (2023). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Di SMK Negeri 2 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). h. 6.

⁷Gumilang, F., Purnomo, B. P., & Prakoso, I. T. (2023). Analisis Koordinasi Sistem Proteksi Menggunakan Software Etap Untuk Meningkatkan Keandalan Jaringan Distribusi Listrik 20 Kv Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Pengolahan Makanan. *Jurnal Teknik Elektro*, Vol. 7, No. 2, h.75.

tegangan rendah berkisar antara 50 V hingga 1000 V, sedangkan pada jaringan distribusi tegangan menengah berkisar antara 3 kv hingga 20 kv

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Fadlillah, A. H. Dengan judul “Pengembangan Modul Pengantar Akuntansi Berbasis Kompetensi (*Competency Based Learning*)”. Tahun 2022

Studi ini menggunakan model penelitian dan pengembangan empat tahap, yang terdiri dari empat tahap utama: Tahap *Define*, yang terdiri dari lima kegiatan, Tahap *Desain*, yang terdiri dari empat kegiatan, dan Tahap *Develop*, yang terdiri dari tiga kegiatan: analisis kebutuhan modul, validasi produk, dan revisi modul. Ahli materi, ahli media, dan dosen teknik menggambar adalah subjek penelitian. Studi ini dilakukan dari Februari hingga November 2022. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuisioner, dan dianalisis melalui skala likert, yang terdiri dari lima kategori penilaian kelayakan.⁸ Dengan persentase 85% dari ahli materi, 96,87% dari ahli media, dan 85% dari dosen mata kuliah, sehingga modul termasuk dalam kategori "sangat layak".

2. Efendi, R., Jama, J., & Yulastri, A. Dengan judul “*Development of competency based learning model in learning computer networks*”. Tahun 2019

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, permasalahan penelitian adalah bahwa pembelajaran jaringan komputer belum dapat ditentukan secara jelas berdasarkan kebutuhan siswa, dan proses pembelajaran jaringan komputer belum maksimal. Pengembangan pembelajaran jaringan komputer

⁸Fadlillah, A. H. (2022). Pengembangan Modul Pengantar Akuntansi Berbasis Kompetensi (*Competency Based Learning*). *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, Vol. 5, No. 2, h. 488.

menggunakan model pembelajaran berbasis kompetensi yang bertujuan membantu pendidik memfasilitasi siswa untuk aktif, inovatif, dan kreatif dalam mengkonstruksi pengetahuannya, melalui pengalaman nyata yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang menggunakan model pembelajaran berbasis kompetensi. Pengembangan model pembelajaran berbasis kompetensi dengan menggunakan model ADDIE. Berdasarkan analisis data, temuan penelitian ini adalah model pembelajaran *Competency Based Learning* telah berhasil dikembangkan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen, dan perancang pembelajaran dalam mengembangkan atau mewujudkan proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk aktif, inovatif, dan kreatif dalam mengembangkan.⁹

3. Aditama, M. Dengan judul “Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru dengan Pembelajaran Berbasis Kompetensi *melalui In House Training.*” Tahun 2023

Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan inisiatif untuk mempersiapkan siswa dalam mengatasi tantangan pembelajaran di masa pasca pandemi dan meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka menetapkan target dan tujuan kompetensi, seperti Profil Pelajar Pancasila, yang menjadi fokus bagi guru dan sekolah dalam mencapai keberhasilan kurikulum. Kegiatan *In House Training* (IHT) di SD Muhammadiyah Lampung adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif.

⁹Efendi, R., Jama, J., & Yulastri, A. (2019, November). *Development of competency based learning model in learning computer networks. In Journal of Physics: Conference Series* , Vol. 1387, No. 1, h. 1

Hasil evaluasi pasca kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kompetensi mengajar para guru. Hal ini terdapat dari penyusunan rancangan pembelajaran yang lebih memperhatikan kebutuhan siswa dan mengarah pada pengembangan kompetensi mereka. Sebagai tindak lanjut dari *In House Training* (IHT), dilakukan pendampingan dan pelayanan konsultasi terpadu untuk merancang rencana pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang. Hasil dari kuisioner yang diisi oleh para guru menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi mengajar telah terlihat, yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.¹⁰

Kesimpulan dari tiga penelitian terdahulu atas bahwa model *Competency Based Learning* mampu mewujudkan mahasiswa aktif, inovatif dan kreatif. Penelitian diatas menggunakan metode ADDIE, R&D dan 4D. Penelitian yang di jalankan ini menggunakan metode quasi eksperimen. Dari segi kebaruan, penelitian ini menggunakan model CBL yang disesuaikan dengan mata pelajaran Jaringan Distribusi Listrik Tegangan Rendah. Selain ini model CBL belum pernah diterapkan pada mata pelajaran produktif SMK.

¹⁰Aditama, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru dengan Pembelajaran Berbasis Kompetensi melalui *In House Training*. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, Vo. 2, No. 1, Oktober, 2023, h. 13